



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian berisi gambaran singkat tentang sesuatu yang diteliti. Lalu akan dibahas mengenai desain penelitian yang digunakan. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian.

Sub bab berikutnya yang akan dibahas adalah teknik pengumpulan sampel, yang merupakan penjabaran cara peneliti dalam melakukan seleksi sampel. Selanjutnya pembahasan mengenai teknik pengambilan data yang digunakan, yaitu metode atau cara yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Bab ini diakhiri dengan teknik analisis data, dimana akan dibahas teknik analisis apa saja yang akan digunakan dalam mengolah data penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam sektor kesehatan tahun 2020-2022. Data yang digunakan adalah dari laporan keuangan yang didapat dari situs resmi BEI atau situs resmi perusahaan. Laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data dan mengukur struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan umur perusahaan.



B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Artinya, data yang terkumpul kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.

Menurut Cooper & Schindler (2014) penelitian kuantitatif adalah suatu metode pengukuran yang dapat mengukur sesuatu dengan tepat. Rancangan penelitian dapat dijelaskan dengan 7 kategori yaitu tingkat rumusan masalah, metode pengumpulan data, pengendalian variabel penelitian, tujuan penelitian, dimensi waktu, ruang lingkup penelitian dan lingkungan penelitian (Cooper & Schindler, 2014).

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal, dimana penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode dalam pengumpulan data penelitian ini, maka peneliti ini dikelompokkan sebagai studi pengamatan. Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sampel dan melakukan pengamatan serta pencatatan informasi-informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan tersebut untuk memperoleh suatu kesimpulan.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol serta memengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.



4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal eksplanatori (*causal explanatory*) yang merupakan fokus studi pada bagaimana suatu variabel dapat menyebabkan suatu perubahan pada variabel lainnya, dimana dalam penelitian ini akan menjawab pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan hubungan antara variabel yaitu struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data dikumpulkan selama periode tertentu yaitu selama 3 tahun (2020-2022).

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen/Terikat

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dapat berdiri sendiri melainkan hasil pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah kinerja



perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Ahmed et al., 2017)

Nilai perusahaan dicerminkan oleh harga saham perusahaan, selain itu dapat juga dihitung dengan menggunakan rasio PER, rasio PBV, dan Tobin's Q. Dalam penelitian yang ada dalam jurnal, pengukuran untuk variabel nilai perusahaan yang digunakan penelitian ini yaitu dengan *Price to Book Value (PBV)*. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2017) perhitungan PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. Variabel Bebas/ Independen

Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya dan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Struktur Modal

Pengukuran variabel struktur modal pada penelitian ini menggunakan rasio *leverage*, *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (jangka panjang dan jangka pendek). Dalam penelitian ini digunakan DER (Debt to Equity Ratio) sebagai proksi pengukuran *leverage*. Rasio DER adalah rasio untuk mengukur besarnya perbandingan utang dengan modal. Apabila nilai rasio utang terhadap modal tinggi, maka jumlah modal seorang pemilik yang dapat digunakan jaminan utang semakin kecil. Sebaliknya apabila nilai rasio utang terhadap modal semakin rendah maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

jumlah modal seorang pemilik yang dapat digunakan jaminan utang semakin besar (Kasmir, 2019). Rumus DER menurut Kasmir (2019) adalah :

$$DER = \frac{Total\ liabilities}{Total\ Equity}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik, menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Dalam penelitian ini, digunakan ROE untuk mengukur rasio profitabilitas. Menurut Brigham dan Houston (2017) ROE merupakan rasio laba terhadap ekuitas, dan dalam penelitian ini menghitungnya sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ ekuitas}$$

c. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Nyoman et al. (2021) perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu untuk mengelola sumberdaya untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki.

Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan mereka mengharapkan *rate of return* (tingkat pengembalian) dari investasi mereka memberikan hasil yang lebih baik (Tahwin et al., 2019). Dalam penelitian ini *growth sales* dihitung dengan rumus menurut Tahwin et al. (2019) sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$Growth = \frac{(Total\ Aset\ tahun\ ini - Total\ aset\ tahun\ lalu)}{Total\ aset\ tahun\ lalu}$$

d. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasinya dan seberapa lamanya perusahaan dapat tetap mampu bertahan dalam persaingan industri (Felicya & Sutrisno, 2020) Semakin lama perusahaan didirikan, diasumsikan perusahaan semakin dikenal oleh publik dan investor. Umur perusahaan menunjukkan tingkat kematangan perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari waktu pendirian sampai dengan periode pengamatan. Dalam penelitian ini umur perusahaan dihitung dengan rumus menurut Yulianto & Widyasasi (2020) sebagai berikut :

$$Ln = Tahun\ penelitian - Tahun\ berdirinya\ perusahaan$$

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Variabel	Skala	Indikator
1	Nilai Perusahaan	Dependen	Rasio	$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$
2	Struktur Modal	Independen	Rasio	$DER = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas}$
3	Profitabilitas	Independen	Rasio	$ROE = \frac{EAT}{Total\ Aset}$
4	Pertumbuhan Perusahaan	Independen	Rasio	$Growth = \frac{TA - TA - 1}{TA - 1}$
5	Umur Perusahaan	Independen	Interval	Ln $= Tahun\ Penelitian$ $- Tahun\ berdirinya\ perusahaan$



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi berupa dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan dan mencatat data-data yang tercantum pada website IDX (IDX.co.id) yang berupa data laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan data dari website perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan 1 sektor yaitu sektor kesehatan dengan pengumpulan data terhadap laporan keuangan tahunan yang di audit dan harga saham perusahaan. Peneliti akan meneliti data terhadap nilai perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang diamati penelitian adalah laporan keuangan dan harga saham perusahaan disektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Dalam penelitian ini total sampel yang digunakan adalah sebesar 63 sampel yang di dapat dari website idx.

Dari kumpulan data ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik non probability sampling yaitu teknik purposive sampling. Dengan teknik non probability sampling, maka tidak semua data memiliki peluang yang sama untuk dapat menjadi data sampel. Dalam penelitian ini kami menggunakan teknik metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan kami bahwa data tersebut dapat dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian yang kami lakukan. Sampel data yang kami gunakan merupakan sampel yang dapat mewakili keseluruhan data yang didapat dengan kriteria kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan - perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 - 2022.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang sudah di audit lengkap selama tahun 2020 – 2022 dan laporan tahunan harus tersedia dalam



situs IDX. Perusahaan yang datanya tidak lengkap, dan tidak tersedia di situs IDX

③ dalam satu periode maka tidak dijadikan sebagai sampel penelitian.

3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah. Ini dilakukan untuk menghindari adanya bias karena perbedaan periode laporan keuangan serta meningkatkan komparabilitas.

Tabel 3.2

Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1	Perusahaan yang <i>listing</i> di BEI sektor kesehatan selama periode 2020-2022.	21	21
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan yang sudah di audit selama tahun 2020 - 2022	0	21
3	Perusahaan menyajikan laporan keuangan tahunan dengan mata uang selain Rupiah	0	21
Jumlah Perusahaan yang sesuai kriteria			21
Tahun Penelitian 2020-2022			3
Total data sampel penelitian selama 2020-2022			63

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah struktur modal, *profitabilitas*, pertumbuhan perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Metode regresi berganda adalah sebuah model yang memperhitungkan



lebih dari satu variabel bebas atau independen, seperti yang dijelaskan oleh (Gozhali, 2018). Data yang terkumpul dari laporan keuangan dan laporan tahunan akan diselidiki serta dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak statistik IBM SPSS versi 27.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan sejumlah pengujian, termasuk analisis statistik deskriptif untuk mengevaluasi nilai-nilai seperti rata-rata, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum dari data yang dikumpulkan. Selain itu, akan dilakukan uji persamaan koefisien pooling, serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis juga akan dilakukan, dengan memanfaatkan uji statistik t, uji statistik F, dan analisis koefisien determinasi R^2 .

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data dari seluruh variabel penelitian, seperti yang dijelaskan oleh (Gozhali, 2018). Dalam penelitian ini, uji statistik deskriptif akan mencakup nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari setiap variabel yang ada. Uji statistik deskriptif akan dilakukan terhadap seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan umur perusahaan.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Menurut Gozhali (2018), uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dapat dilakukan penggabungan (*pooling*) antara data *cross sectional* dan *time series*. Data *cross section* berisikan data atas satu atau lebih variabel yang dikumpulkan pada periode yang sama, sedangkan *time series* merupakan kumpulan observasi sebuah variabel dari periode waktu berbeda,



pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. hasil uji kesamaan koefisien yang menunjukkan adanya perbedaan, memberikan arti bahwa penelitian dari jenis data yang digabungkan tidak dapat digabung (*pool*) melainkan harus diteliti per tahunnya. Atau dapat disimpulkan dengan :

- Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ (0,05) maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 yang artinya data tidak dapat di *pool*.
- Jika $p\text{-value} \geq \alpha$ (0,05) maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan tidak tolak H_0 yang artinya data dapat di *pool*.

Pada penelitian ini, pengujian kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel dummy sehingga diperoleh persamaan berikut :

$$\begin{aligned} PBV = & \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 ROE + \beta_3 GROWTH + \beta_4 AGE + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 \\ & + \beta_7 DER * D1 + \beta_8 ROE * D1 + \beta_9 GROWTH * D1 + \beta_{10} AGE \\ & * D1 + \beta_{11} DER * D2 + \beta_{12} ROE * D2 + \beta_{13} GROWTH * D2 \\ & + \beta_{14} AGE * D2 + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

PBV = Price Book Value

DER = Leverage

ROE = Profitabilitas

GROWTH = Pertumbuhan Perusahaan

AGE = Umur Perusahaan

D1 = Variabel *Dummy* (1 = 2021, 0 = 2020, 2022)

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D2 = Variabel *Dummy* (1 = 2022, 0 = 2020, 2021)

β_0 = Konstanta

β_{1-14} = Koefisiensi Regresi

ε = *error*

Uji Asumsi Klasik

Menurut Gozhali (2018, p.175) persamaan regresi berganda dapat memberikan hasil BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) apabila memenuhi seluruh asumsi klasik. Uji ini diperlukan dalam pengujian kualitas data yaitu penentuan apakah data yang diperoleh layak digunakan atau tidak. Jika ditemukan uji asumsi klasik yang tidak terpenuhi, maka diperlukan transformasi data maupun pembuangan data ekstrim (*outlier*). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Gozhali (2018, p.161) uji normalitas ditujukan untuk pengujian apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat suatu model regresi sudah baik atau tidak dilihat melalui pendistribusian datanya. Jika data terdistribusi normal atau mendekati normal, maka model regresi semakin baik. Uji statistik menjadi tidak valid apabila asumsi diatas tidak terpenuhi untuk jumlah sampel kecil. Terdapat dua cara untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini, digunakan uji statistik *non parametric One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mencari tahu normalitas distribusi data. Uji ini dihipotesiskan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ho : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual tidak berdistribusi normal

Dengan syarat :

- Jika probabilitas *asympt.sig (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal.
- Jika probabilitas *asympt.sig (2-tailed)* $< \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Gozhali (2018, p.111) uji autokorelasi ditujukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terdapat korelasi antara residual periode t (periode berjalan) dengan residual periode $t-1$ (periode sebelumnya). Autokorelasi muncul akibat dari penelitian yang dilakukan secara berurutan selama waktu yang berkaitan satu sama lain. Model regresi yang bebas dari autokorelasi memberi arti bahwa model regresinya baik. Pada penelitian kali ini, uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* dengan hipotesis sebagai berikut :

Ha : tidak terdapat autokorelasi

Ho : terdapat autokorelasi

Dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika d terletak di antara d_U dan $(4-d_U)$, tidak tolak H_0 , artinya tidak terdapat autokorelasi.



2. Jika $d < dL$ atau lebih besar dari $(4-dL)$, tolak H_0 , yang artinya terdapat autokorelasi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Gozhali (2018, p.107) uji multikolinearitas ditujukan untuk mengetahui suatu model regresi terdapat korelasi antar masing masing variabel independen. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model dapat dideteksi dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihipotesiskan sebagai berikut :

H_0 : data-data independen tidak saling berkorelasi satu sama lain

H_a : data-data independen saling berkorelasi satu sama lain

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka tolak H_0 , artinya terdapat multikolinearitas pada data.
2. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak tolak H_0 , yang artinya tidak terjadi multikolinearitas

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018, p.137) uji heterokedastisitas ditujukan untuk menguji apakah pada residual satu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi terdapat ketidaksamaan varians. Heterokedastisitas terjadi apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, namun apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan grafik *scatterplots*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Linear Berganda

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, dimana metode ini digunakan untuk dapat mengetahui kemampuan suatu variabel untuk memprediksi variabel lain. Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel bebas atau independennya adalah struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan umur perusahaan. Model regresi linear berganda yang dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PBV = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 ROE + \beta_3 GROWTH + \beta_4 AGE + \varepsilon$$

Keterangan :

PBV = *Price Book Value*

DER = *Leverage*

ROE = *Profitabilitas*

GROWTH = *Pertumbuhan Perusahaan*



AGE = Umur Perusahaan

β_0 = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien Regresi

ε = error

Pengambilan keputusan dapat dilihat dengan tahapan :

a. Uji T

Menurut Gozhali (2018) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh setiap variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis statistik dalam pengujian ini dirumuskan sebagai berikut:

(1) Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$ berarti DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ berarti DER berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

(2) Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$ berarti ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ berarti ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (lebih besar)

(3) Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$ berarti GROWTH tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_{a3} : \beta_3 > 0$ berarti GROWTH berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

(4) Hipotesis 4

$H_{o5} : \beta_5 = 0$ berarti AGE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

$H_{a5} : \beta_5 + 0$ berarti AGE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

Dari kelima hipotesis statistik diatas, terdapat dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji F

Menurut Ghozali (2018, p.98) uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen yang ada pada model penelitian mempengaruhi variabel terikat atau dependen secara bersama sama. Untuk menentukan hipotesis dalam pengujian ini tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 5%, yang kemudian dihipotesiskan sebagai berikut:

$$H_o : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut ;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 , yang artinya model layak digunakan dalam penelitian.
2. Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka tidak tolak H_0 , artinya model tidak layak digunakan dalam penelitian.

c. Koefesiensi determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018, p.97) tujuan penggunaan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu model regresi linear berganda untuk menjelaskan variasi daripada variabel dependen tersebut. pengukuran suatu model regresi linear berganda sudah baik atau tidaknya dilihat dari besarnya nilai R^2 , dimana kriterianya kemudian dibentuk dalam rentang nol (0) hingga satu (1). Semakin besar nilai R^2 mendekati 1 maka variabel-variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 artinya semakin terbatas pula kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.